

BAB. 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berikut adalah simpulan jawaban atas permasalahan pada perancangan Gereja JKI Bukit Zion :

1. Untuk membentuk interior gereja yang mempunyai sirkulasi yang baik, untuk mengantarkan para jemaat yang datang untuk beribadah dibutuhkan:
 - Pengaturan akses masuk dan keluar yang baik untuk jemaat.
 - Pengaturan akses masuk pembicara melalui *backstage*.
 - Perhitungan jarak antar kursi yang cukup, supaya tidak mengganggu jemaat lain.
 - Perhitungan jarak antar baris kursi yang cukup lebar, supaya memudahkan sirkulasi.
 - Pola lantai yang memperjelas arah sirkulasi (seperti pada *lobby* dan ruang ibadah).

2. Untuk membuat perancangan akustik yang baik untuk gereja *full band* berikut dengan studio musik di dalamnya dibutuhkan:
 - Pemilihan material akustik yang tepat untuk lantai, dinding dan *ceiling*.
 - Adanya area peralihan antara ruang ibadah utama dengan ruangan lainnya (kantor gereja dan ruang sekolah minggu), supaya suara tidak merambat langsung.
 - Penempatan ruang *mixer sound system* yang tepat untuk pengaturan *sound system* pada panggung serta ruang ibadah.
 - Adanya tempat instalasi kabel dari ruang *mixer sound system* menuju *backstage* (melalui plafon – kolom).

3. Untuk membentuk interior gereja yang dapat menjawab kebutuhan-kebutuhan ruang bagi setiap jemaat yang datang dibutuhkan:
 - Analisis data mengenai kegiatan gereja dan kebutuhan jemaat.
 - Analisis data mengenai kebutuhan pelayanan gereja, misalnya ruang studio musik untuk kebutuhan pelatihan para pelayan pujian dan penyembahan.
 - Untuk kebutuhan intern gereja (ruang gembala dan kantor gereja).
 - Analisis kebutuhan ruang bagi anak (ruang ibu dan anak, ruang sekolah minggu).

4. Untuk membentuk interior sebuah gereja yang sekaligus dapat menjadi ”pemberita” yang berjiwa misioner melalui simbol di dalamnya dibutuhkan:

- Penerapan konsep bentuk Roh Kudus yang melambangkan adanya perlindungan Tuhan terhadap setiap jemaat (stilasi lidah api pada *ceiling*).
- Penerapan bentuk yang dinamis pada setiap elemen desain yang penuh antusiasme (membangkitkan semangat setiap jemaat untuk memuji Tuhan).
- Altar yang didesain dengan elemen-elemen desain yang mendukung, misalnya partisi salib yang didesain dengan kemiringan tertentu untuk melambangkan adanya naungan Tuhan terhadap jemaat-Nya.
- Penggunaan warna yang hangat untuk melambangkan adanya kehangatan dan kebersamaan yang dipancarkan Tuhan kepada jemaat.
- Perpaduan garis vertikal dan horizontal yang melambangkan hubungan antar manusia dengan Tuhan dan sesama.

5.2 Saran

Selain itu, terdapat beberapa saran dari penulis untuk perancangan sejenis (gereja karismatik):

- ✓ Dibutuhkan perhitungan sirkulasi yang baik untuk jemaat maupun pada para pelayan Tuhan (pengkotbah dan pemain musik).
- ✓ Dibutuhkan perancangan akustik yang tepat (pemilihan material).
- ✓ Dibutuhkan analisis data mengenai kegiatan gereja dan kebutuhan jemaat.
- ✓ Pemilihan konsep yang didasarkan pada analisis visi dan misi gereja.